Megawati Minta KPK Kerja Benar, Kejar Koruptor Triliunan!

Category: Hukum
written by Redaksi | 10/01/2025

ORINEWS.id – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) diminta untuk bekerja dengan benar.

Permintaan itu disampaikan Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri, dalam pidato politiknya dalam perayaan HUT ke-52 PDIP, di Sekolah Partai, Lenteng Agung, Jakarta Selatan, pada Jumat, 10 Januari 2025.

Megawati lantas menyinggung KPK berdiri saat dirinya menjadi Presiden ke-5 RI. Ia pun meminta KPK untuk mengejar koruptor yang merugikan negara hingga triliunan rupiah.

“Saya bikin KPK, lho ngopo kok ndeke yang digoleki (dicari), kok kroco-kroco ngono lho. Mbok yang bener, sing jumlahe T-T-T-T (koruptor yang jumlahnya triliunan) gitu loh. Lah endi?” tegas Megawati.

“Nanti kalau saya ngomong gini, tuh Bu Mega mengritik saja. Mengkritik saja. lah gak, orang benar, saya ingin KPK itu yang benar. Loh yang bikin saya juga, bingung saya. Kecuali orang lain,” sambungnya.

Presiden ke-5 RI ini pun mengaku membuat KPK tidak mudah, harus ada perdebatan dulu dalam membentuknya.

“Lah untuk membikin KPK itu dipikir gampang? Enggak. Saya aja berantem dulu. Karena itu sifatnya ad hoc. Karena itu untuk membantu polisi gampang ngomongnya. Polisi dan Kejaksaan, karena dalam menjalankan tugasnya tidak maksimal. Loh kok sampe saiki ngono we,” jelas dia.

Megawati juga mempertanyakan kerja KPK yang terus mengejar Sekjen DPP PDIP, Hasto Kristiyanto. Padahal, kata Megawati, yang sudah tersangka di KPK bukan hanya Hasto.

“Apa coba KPK? masa enggak ada kerjaan lain hah? Yang dituding yang diubek-ubek Pak Hasto wae? Padahal banyak yang sudah tersangka, tapi meneng wae?” ucap dia.

Megawati mengaku, ketika membaca surat kabar, selalu ada pemberitaan tentang Hasto.

“Aku tiap hari buka koran mungkin ada tambahan? Tadi aja sebelum ke sini, yo ngono,” ucapnya.

Lebih lanjut, Megawati berpesan kepada seluruh kader PDI Perjuangan untuk tidak takut. Menurutnya, ketakutan hanyalah ilusi.

Namun Megawati menegaskan kepada para kadernya untuk tidak takut menghadapi keadaan apapun. Dia percaya, takut hanyalah sebuah ilusi.

“Tapi masa kalian gitu aja takut? takut itu opo? Itu ilusi,” pungkasnya.[]